

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kekurangan gizi sering ditemukan pada kalangan anak-anak, lanjut usia, dan ibu hamil. Ibu hamil merupakan golongan rawan kekurangan gizi karena pada saat hamil terjadi peningkatan asupan seiring bertambahnya kebutuhan pada ibu dan janin (Hapsari *et al*, 2022). Angka kematian ibu dan kematian bayi merupakan gambaran dari tingkat kesehatan bangsa (BKKBN, 2020). Jumlah kasus kematian ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup sehingga belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup. Sama halnya dengan jumlah kasus kematian bayi mencapai 15 per 1000 kelahiran hidup namun memiliki target 11,1 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2021).

Saat kehamilan berlangsung, akan terjadi proses pemindahan zat gizi pada tubuh ibu ke dalam janin, sehingga pertumbuhan janin dalam kandungan sangat bergantung pada asupan zat gizi ibu. Kurangnya berat badan pada ibu hamil dapat menyebabkan banyak dampak tidak baik salah satunya ialah kekurangan energi kronis. Ibu hamil dengan kekurangan energi kronis cenderung mengalami anemia. Kejadian ini yang akan mengakibatkan adanya keguguran, bayi lahir mati, cacat bawaan, anemia pada bayi, lahir dengan berat bayi lahir rendah (BBLR) dan stunting. Penambahan berat badan ibu sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin (Mulazimah, M., & Puspitasari, P, 2022). Salah satu masalah gizi yang sering ditemukan pada ibu hamil ialah anemia.

Anemia adalah masalah gizi mikro yang sering terjadi dan sulit untuk diatasi (Maulana, M. I, 2022). Menurut Kemenkes (2020), ibu hamil dikatakan anemia jika memiliki kadar hemoglobin <11gr/dl. Cadangan zat besi akan sangat berperan saat persalinan karena ibu hamil akan kehilangan darah sehingga kebutuhan zat besi tidak bisa dicukupkan hanya dari menu harian saja (Muchtar F & Effendy D, 2023).

Penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh Sulaiman., *et al* (2022) tentang kadar hemoglobin pada ibu hamil yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsumsi tablet tambah darah dan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Selanjutnya pada penelitian Risyanti, B. (2022), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penambahan berat badan ibu hamil dengan kadar hemoglobin trimester III.

Berdasarkan hasil observasi penulis (Februari, 2023) di Puskesmas Duri Kota merupakan salah satu unit kesehatan di Kabupaten Bengkalis yang terletak di Babussalam Kecamatan Mandau. Puskesmas Duri Kota ini menaungi 6 kelurahan dan 2 desa. Puskesmas Duri Kota menyediakan kelas ibu hamil setiap awal bulan dan melaksanakan pemberian tablet tambah darah saat kelas ibu hamil sebanyak 30 tablet sejak ibu memasuki kehamilan trimester kedua.

Target pemberian tablet tambah darah sudah mencapai 84,2 persen ibu hamil minimal 90 tablet tambah darah di Indonesia (Kemenkes, 2021). Namun, berdasarkan data kadar hemoglobin yang diperoleh masih terdapat 28,71 persen ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin rendah ( $\leq 11$  gr/dL) dari total 202

orang jumlah ibu hamil trimester II dan III. Jika hal ini dibiarkan akan berdampak buruk terhadap janin ibu hamil.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil ialah asupan gizi, konsumsi tablet tambah darah, dan penambahan berat badan (Hardiansyah MS & I Dewa, 2017). Tablet tambah darah atau zat besi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah dan kadar hemoglobin pada ibu hamil sehingga dapat mencegah ataupun mengobati anemia. Tablet tambah darah ini akan membantu dalam menyediakan cadangan Fe terlebih pada kehamilan trimester II dan III kebutuhan zat besi akan meningkat. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, diantaranya ialah bentuk, warna, rasa, dan efek dari mengkonsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Penambahan Berat Badan dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Duri Kota”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya konsumsi tablet tambah darah.
2. Penambahan berat badan yang kurang pada ibu hamil cenderung memiliki kadar hemoglobin yang rendah.
3. Rendahnya kadar hemoglobin ibu hamil.

4. Tingginya kejadian anemia pada ibu hamil.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Konsumsi tablet tambah darah dibatasi pada konsumsi tablet tambah darah terpenuhi dan tidak terpenuhi sesuai usia kandungan ibu hamil.
2. Penambahan berat badan dibatasi pada kategori penambahan berat badan sesuai dan tidak sesuai.
3. Kadar hemoglobin dibatasi pada kategori normal dan tidak normal.
4. Subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan trimester III di Puskesmas Duri Kota.

### 1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik ibu hamil (usia responden, usia kehamilan, pendidikan responden, pekerjaan responden, pendapatan keluarga, dan besaran keluarga)?
2. Bagaimana konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil?
3. Bagaimana penambahan berat badan pada ibu hamil?
4. Bagaimana kadar hemoglobin pada ibu hamil?
5. Bagaimana hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil?
6. Bagaimana hubungan penambahan berat badan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil?

7. Bagaimana hubungan konsumsi tablet tambah darah dan penambahan berat badan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Karakteristik ibu hamil (usia responden, usia kehamilan, pendidikan responden, pekerjaan responden, pendapatan keluarga, dan besaran keluarga).
2. Konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.
3. Penambahan berat badan pada ibu hamil.
4. Kadar hemoglobin pada ibu hamil.
5. Hubungan konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.
6. Hubungan penambahan berat badan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.
7. Hubungan konsumsi tablet tambah darah dan penambahan berat badan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah agar lebih meningkatkan program pemberian tablet tambah darah dan melakukan cek kehamilan secara rutin. Untuk pihak puskesmas diharapkan dapat melakukan penyuluhan tentang pentingnya memperhatikan konsumsi tablet tambah darah dan penambahan berat badan dengan rutin mengonsumsi tablet tambah darah dan memperhatikan penambahan berat badan dalam pencegahan kadar hemoglobin

rendah. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi, bahan bacaan, dan sumber ilmu dalam menambah pengetahuan mengenai konsumsi tablet tambah darah dan penambahan berat badan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

